



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR 199/Kpts/SR.120/1/2013

TENTANG

PELEPASAN POPULASI PINANG BETARA  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu pinang, varietas unggul pinang mempunyai peranan penting dalam pengembangan perkebunan khususnya tanaman pinang;
  - b. bahwa populasi pinang betara mempunyai keunggulan dalam hal produktivitas kernel kering per hektar per tahun, daerah pengembangan pada lahan pasang surut dan telah berkembang luas di Provinsi Jambi;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Populasi Pinang Betara sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
  7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/12/2012, tanggal 21 Desember 2012;
  2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/12/2012, tanggal 21 Desember 2012;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas Populasi Pinang Betara sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi Populasi Pinang Betara sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Januari 2013

MENTERI PERTANIAN,



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik (Balitro);
15. Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan;
18. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
 NOMOR : 199/Kpts/SR.120/1/2013  
 TANGGAL : 18 Januari 2013

DESKRIPSI POPULASI PINANG BETARA

Asal	:	Betara, Tanjung Jabung Barat, Jambi
Silsilah	:	Seleksi dari populasi pinang di Kecamatan Betara; berasal dari Purworejo, Jawa Tengah
Umur mulai berbunga (tahun)	:	4-5
Umur mulai panen (tahun)	:	6-7
Batang :		
Tinggi batang (m)	:	10,28 ± 1,21
Jumlah bekas daun (pada 1.5 m panjang batang)	:	9,0 ± 0,73
Daun :		
Jumlah daun	:	9,62 ± 0,52
Panjang daun (cm)	:	339,07 ± 28,03
Panjang petiole (cm)	:	103,77 ± 5,39
Warna petiole	:	Hijau
Jumlah pinak daun	:	75,94 ± 5,67
Panjang pinak daun (cm)	:	96,24 ± 5,68
Tandan Bunga :		
Jumlah tandan/pohon/tahun	:	5,05 ± 0,90
Jumlah buah/tandan	:	131,35 ± 42,60
Panjang tandan (cm)	:	53,43 ± 5,04
Panjang tangkai tandan (cm)	:	2,62 ± 0,40
Lebar tangkai tandan (cm)	:	5,57 ± 0,34
Jumlah spikelet	:	18,64 ± 1,20
Jumlah bunga betina	:	564
Kemudahan rontok seludang	:	Tidak mudah rontok
Warna tandan buah	:	Hijau
Buah :		
Warna buah	:	
• Buah muda	:	Hijau tua
• Buah matang	:	Oranye
Bentuk buah	:	Bulat telur
Ukuran buah:	:	Sedang
• Panjang polar buah (cm)	:	5,60 ± 0,57
• Panjang equatorial (cm)	:	4,22 ± 0,33
• Berat buah utuh (g)	:	47,06 ± 8,18
• Tebal sabut (cm)	:	0,50 ± 0,09
• Warna sabut	:	Putih agak kecokelatan pada bagian dalam, sedangkan bagian paling luar berwarna oranye (buah segar)
• Tebal tempurung (cm)	:	0,11 ± 0,013
• Warna tempurung	:	Putih kekuningan
• Bentuk biji	:	Bulat dengan dasar rata

- Warna biji : Agak kecokelatan
- Berat biji kering/butir (g) :  $8,68 \pm 0,66$
- Kadar tanin (%) : 9,79
- Produksi kernel kering/pohon/tahun (kg) : 5,70
- Potensi hasil kernel kering/ha (ton) : 7,81
- Toleransi terhadap kekeringan : < 3 bulan kering
- Daerah pengembangan : Lahan gambut/pasang surut
- Peneliti : Miftahorrachman, Ismail Maskromo,  
H. Novarianto
- Nama varietas yang diusulkan : Pinang Betara
- Pemilik varietas : Pemda kabupaten Tanjung Jabung  
Barat, Jambi

